

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PDRB DI PROVINSI DI. YOGYAKARTA TAHUN 2012-2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi**

Disusun Oleh:

Maulana Mukhromi
NIM. 17108010064

Pembimbing:

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN SKIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1568/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB DI PROVINSI DI.
YOGYAKARTA TAHUN 2012-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULANA MUKHROMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010064
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63a4405d281a



Penguji I
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63a29b911ae3a



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 63a421ba548b3



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a51e6b88070

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maulana Mukhromi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Mukhromi

NIM : 17108010064

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2022

Pembimbing



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Mukhromi

NIM : 17108010064

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 November 2022



Maulana Mukhromi
NIM. 17108010064

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Mukhromi
NIM : 17108010064
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 13 November 2022

Yang menyatakan,



Maulana Mukhromi
NIM. 17108010064

MOTTO

Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat

-Napolean Hill-



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untukmu yang selalu menyebutku dalam setiap doamu, yang selalu menginglatku dalam setiap langkahmu, yang selalu hadir dalam setiap suka maupun dukaku:

Kedua Orang Tua

Keluarga

Guru/Dosen

Teman/Sahabat

&

Engkau Kekasih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020**” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan ini tidak terlepas dari pertolongan ALLAH SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 4) Ibu Lailatis Syarifah, LC., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 5) Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6) Kedua Orang Tua Penyusun yaitu Ibu Suyatni dan Bapak Sutopo, dan Adik Nimas Putri Ramadhani yang telah menjadi inspirasi dan motivasi Penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Segenap keluarga besar civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis
- 8) Sahabat-Sahabat sejak kecil sampai sekarang (Haikal, Farhan, Aldy, Adam) yang telah berjuang bersama-sama menjalani kerasnya kehidupan.
- 9) Sahabat-Sahabat “IKAMASI, Sekre & Asrama Asmara” (Botak, Ocon, Dinda, Malik, Helmi, Fadil, Abduh, Budi, Kinong, Billa, Emak, Egen, Lely, Jeny, Chomin, Alfian, Gendut, Ulin, Kapi, Bejo, Manto & Istri) yang telah berjuang bersama-sama selama berada di DI. Yogyakarta ini serta selalu mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- 10) Keluarga besar FOSMA yang telah bersama-sama membantu berproses dalam pengembangan diri.
- 11) Kekasih saya Pravita Diva Adianingrum yang telah menemani dan mensupport pengerjaan skripsi ini dari awal hingga tuntas.
- 12) Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.1.2 Pembangunan Ekonomi	21
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	22
2.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23
2.1.5 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	24
2.1.6 Tenaga Kerja.....	26
2.1.7 Upah Minimum Kabupaten/Kota.....	27
2.1.8 Penduduk.....	28
2.1.9 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perpekstif Islam	29
2.2 Telaah Pustaka	31
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	42

2.3.1	Hubungan PAD terhadap PDRB di DI. Yogyakarta.....	42
2.3.2	Hubungan PMDN terhadap PDRB di DI. Yogyakarta	43
2.3.3	Hubungan Tenaga Kerja terhadap PDRB di DI. Yogyakarta	45
2.3.4	Hubungan UMK terhadap PDRB di DI. Yogyakarta.....	46
2.4	Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.1.1	Sumber dan Jenis Data.....	48
3.1.2	Populasi dan Sampel.....	49
3.1.3	Definisi Operasional Variabel	49
a.	Variabel Dependen.....	50
b.	Variabel Independen	50
3.2	Tekhnis Analisis Data.....	52
3.2.1	Metode Analisis	52
3.2.2	Penentu Model Estimasi	53
a.	Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS).....	53
b.	Fixed Effect Model (FEM)	54
c.	Random Effect Model (REM).....	55
3.3	Uji Spesifikasi Model	55
3.3.1	Uji Chow	55
3.3.2	Uji Hausman	56
3.4	Uji Statistik	56
3.4.1	Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	56
3.4.2	Koefisien Regresi Secara Bersama – Sama (Uji Signifikan F).....	57
3.4.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1	Kondisi Geografis	59
4.1.2	Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi DI. Yogyakarta.....	60
4.1.3	Pendapatan Asli Daerah.....	61
4.1.4	Penanaman Modal Dalam Negeri	62
4.1.5	Tenaga Kerja.....	64
4.1.6	Upah Minimum Kabupaten/Kota.....	64
4.2	Statistik Deskriptif	65

4.3 Analisis dan Pembahasan.....	66
4.3.1 Pemilihan Model Regresi	66
a. Common Effect Model.....	67
b. Fixed Effect Model	68
c. Random Effect Model.....	70
d. Uji Chow.....	72
e. Uji Hausman	73
4.4 Model Fixed Effect	74
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.5.1 Uji Normalitas.....	75
4.5.2 Uji Multikolinearitas	76
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	77
4.6 Hasil Analisis Data	78
4.6.1 Koefisien Determinan (R^2).....	78
4.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	78
4.6.3 Uji Statistik T.....	79
4.7 Interpretasi	81
4.8 Pembahasan.....	82
4.8.1 Analisis Pengaruh PAD terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta	82
4.8.2 Analisis Pengaruh PMDN terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta.	83
4.8.3 Analisis Pengaruh TK terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta.....	83
4.8.4 Analisis Pengaruh UMK terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta.....	85
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91
CV	101

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020 (Juta Rupiah).....	16
Grafik 1.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi DI. Yogyakarta 2012-2020 (Juta Rupiah).....	18
Grafik 1.3 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020 (Juta Rupiah).....	20
Grafik 1.4 Tenaga Kerja di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020 (Jiwa).....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB.....	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model	77
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	78
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	82
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	83
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	87
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	88
Tabel 4.12 Perbedaan Intercept.....	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian	107
Lampiran 2: Hasil Estimasi Common Effect Model	109
Lampiran 3: Hasil Estimasi Fixed Effect Model	110
Lampiran 4: Hasil Random Effect Model	111
Lampiran 5: Hasil Uji Chow Test	112
Lampiran 6: Hasil Uji Hausman	113
Lampiran 7: Hasil Intersept	114
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	115
Lampiran 9: Hasil Uji F	116

ABSTRAK

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi salah satu indikator dalam menentukan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, yang mana pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut dapat diukur melalui tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasanya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variable independen seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap variable dependennya yaitu PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta pada tahun 2012-2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DI. Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis data panel yang mana menggabungkan data time series dan data cross section dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi DI. Yogyakarta dari tahun 2012 hingga tahun 2020. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah fixed effect, yang mana setelah dibandingkan dengan melihat Uji F dan Uji Hausman model inilah yang paling tepat dan terbaik untuk digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable independen Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi DI. Yogyakarta, sedangkan Variabel Tenaga Kerja (TK) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB, dan untuk variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020.

Kata Kunci : *PDRB, PAD, PMDN, Tenaga Kerja, UMK, Provinsi DI. Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Berkembang dalam hal ini berarti negara ini sedang berusaha keras untuk mengembangkan diri dengan melakukan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kemakmurannya (Mulyani, 2017). Negara yang sedang berkembang ini sebagian besar terletak di benua Asia, yang dimana Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang yang dimana saat ini tengah fokus dalam memajukan serta meningkatkan sektor-sektor yang ada, terkhusus yang saat ini sedang di fokuskan ialah dalam pembangunan sektor perekonomian. Sektor tersebut merupakan sektor yang teramat penting guna mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan berdikari. Tanpa adanya pembangunan, tentu akan ada banyak hal yang melambat dan tak tercapai, sedangkan tanpa adanya perekonomian yang baik akan menyebabkan ketidakmerataan kesejahteraan yang ada pada masyarakat.

Pembangunan ekonomi ialah suatu proses yang menjelaskan keterkaitan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah serta masyarakat, guna membangun dan meningkatkan kualitas ekonomi di berbagai daerah di Indonesia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, yaitu dengan mengelola sumber daya manusia ataupun sumber daya alam yang ada. Sedangkan menurut Mulyani (2017), pembangunan ekonomi ialah sesuatu kegiatan atau aktivitas yang berlangsung secara berkelanjutan dan sifatnya tidaklah insidental, dimana hal itu dilaksanakan

dalam upaya menaikkan pendapatan perkapita. Oleh karenanya, di dalam proses pembangunan perekonomian dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta masyarakatnya, hal itu guna meningkatkan hubungan supaya dapat meraih pertumbuhan dan pemajuan ekonomi, sehingga bisa membuka lapangan kerja baru yang dimana hal itu memberikan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dengan begitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil akan terbentuk secara perlahan. Yang dimana nantinya laju pertumbuhan ekonomi daerah dapat diketahui melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil.

Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dijelaskan sebagai sebuah penambahan ataupun peningkatan yang terjadi pada PDRB dengan tidak melihat kondisi tingkat pertumbuhan penduduk yang ada di daerah tersebut (Sukirno, 2011). Dari penjelasan tersebut kita dapat mengetahui, bahwasanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran dasar yang berguna untuk memproyeksikan serta menjelaskan keadaan dan tingkat laju kemajuan ekonomi yang ada pada suatu wilayah. Kecepatan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Laju pertumbuhan ekonomi yang positif ditandai dengan perkembangannya yang stabil dan perlahan meningkat, sehingga aktivitas ekonomi di daerah tersebut terlihat ramai dan subur, sedangkan negatif akan cenderung perlahan menurun dan dalam perkembangannya sangat tidak stabil, sehingga membuat aktivitas ekonomi di daerah tersebut terkesan sepi dan lesu.

Provinsi DI. Yogyakarta dalam segi geografis termasuk sebagai daerah dengan tingkatan sebagai provinsi terkecil kedua setelah Ibu Kota Jakarta, yang

dimana juga tersohor di tingkatan nasional maupun internasional sebagai tempat tujuan wisata andalan kedua setelah Provinsi Bali. Dan untuk segi perekonomian, Provinsi DI. Yogyakarta berjalan pada beberapa sektor yang diantara lain seperti sektor investasi, perindustrian, perdagangan, UKM, Pariwisata dan yang lainnya. Sektor-sektor tersebut tentu akan mempengaruhi tingkat jumlah pada PDRB, yang tentunya PDRB sebagai indeks kemajuan ekonomi di suatu daerah atau wilayah perlu di perhatikan perkembangannya.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB di Pulau Jawa

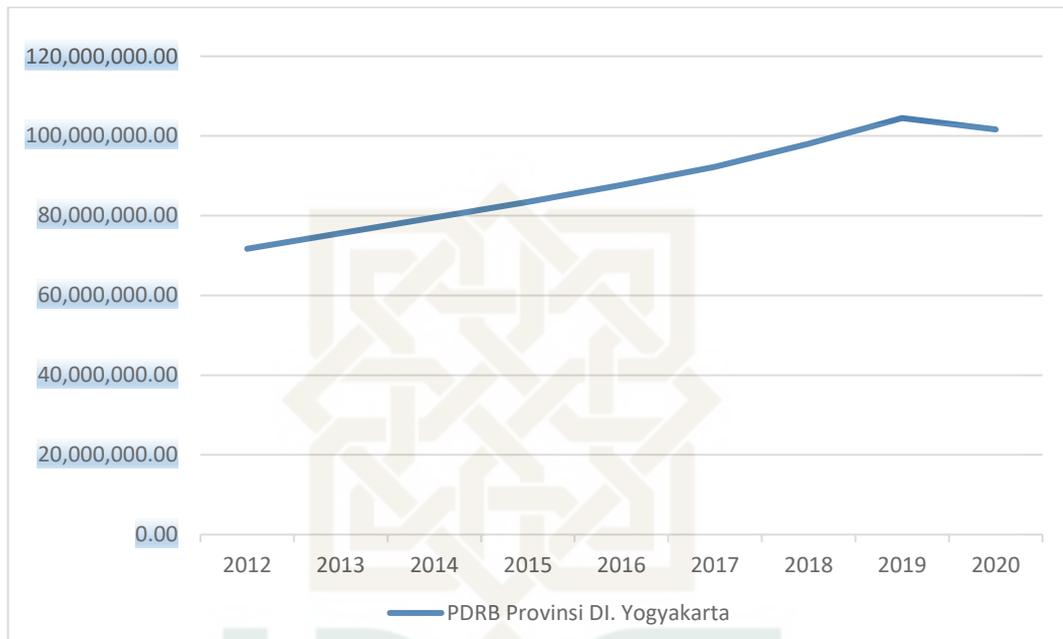
Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
DKI Jakarta	6,73	6,53	6,53	6,97	5,91	5,89	5,85	5,93	5,80	5,32	-3,08	5,30
Jawa Barat	6,66	6,50	6,50	6,33	5,09	5,05	5,66	5,33	5,65	5,02	-2,52	5,01
Jawa Tengah	5,3	5,30	5,34	5,11	5,27	5,47	5,28	5,26	5,30	5,36	-2,65	4,67
DI. Yogyakarta	4,58	5,21	5,37	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,68	4,65
Jawa Timur	6,31	6,44	6,64	6,08	5,86	5,44	5,57	5,46	5,47	5,53	-2,33	5,13
Banten	7,03	6,83	6,83	6,67	5,51	5,4	5,36	6,20	6,11	5,82	-2,39	5,39

Badan Pusat Statistik (diolah)

Melihat dari Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2019 laju pertumbuhan PDRB di DI. Yogyakarta dapat dilihat terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDRB di Provinsi D.I Yogyakarta mengalami penurunan hingga diangka -2,68%. Namun jika melihat tabel diatas maka dapat diketahui bahwasanya rata-rata laju pertumbuhan PDRB di Provinsi D.I Yogyakarta ialah sebesar 4,65. Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di Provinsi D.I Yogyakarta dari tahun 2012 hingga tahun 2020 masih tergolong tertinggal jika dibandingkan dengan nilai rata-rata laju pertumbuhan PDRB dari provinsi lain di pulau jawa, hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata laju pertumbuhan Provinsi Banten yang menunjukkan angka sebesar 5,39%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa distribusi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di DI. Yogyakarta belum cukup dan merata, sehingga perlu pengkajian lebih terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) agar pertumbuhan ekonomi serta pembangunan ekonomi dapat lebih menekan angka kemiskinan dan gini ratio nantinya

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi DI. Yogyakarta dapat dilihat melalui Grafik 1.1 yang mana menjelaskan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi DI. Yogyakarta dari tahun 2012 hingga tahun 2020

Grafik 1.1
PDRB atas Dasar Harga Konstan di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-
2020 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS Provinsi DI. Yogyakarta

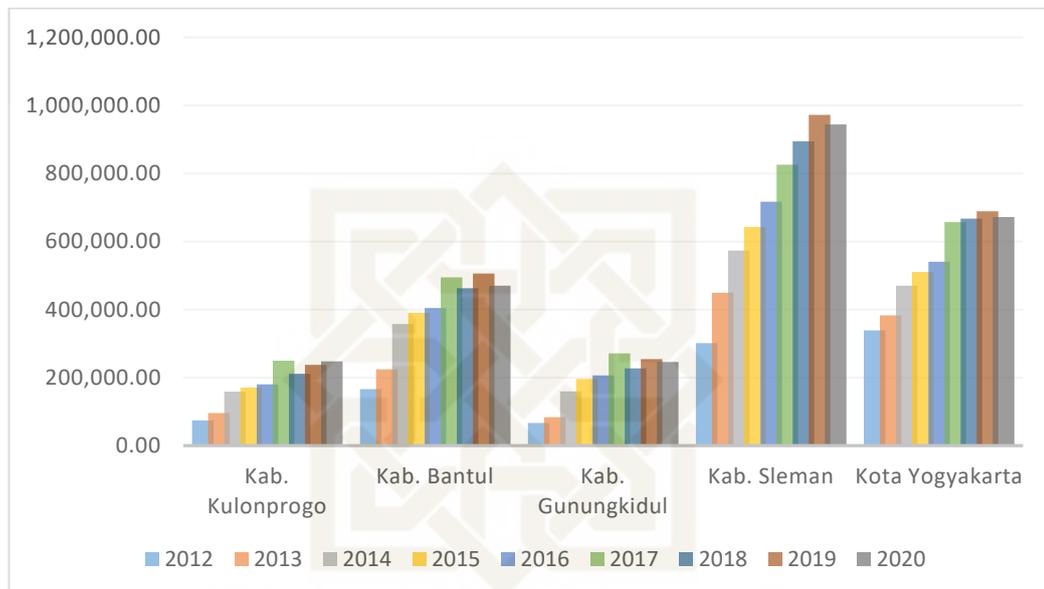
Melihat dari Grafik 1.1 kita dapat mengetahui, bahwa PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta mengalami pertumbuhan dan fluktuatif. Yang dimana pada tahun 2012 jumlah PDRB menyentuh angka 71 triliun rupiah, hal itu disebabkan terjadinya peningkatan di berbagai sektor yang ada. Lalu pada tahun 2014, jumlah PDRB mengalami peningkatan menjadi sebesar 79 triliun rupiah, itu dikarenakan berbagai sektor yang ada terus meningkat dibandingkan dari tahun sebelumnya. Hingga tahun 2019, total PDRB Provinsi DI. Yogyakarta terus mengalami peningkatan secara perlahan yang mana PDRB menyentuh angka sebesar 104 triliun rupiah. hal itu tentu menjelaskan bahwasanya laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi DI. Yogyakarta terus membaik dan meningkat. Namun pada tahun 2020, total PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta mengalami penurunan menjadi 101 triliun

rupiah, hal tersebut terjadi disebabkan menurunnya nilai jumlah pada beberapa sektor yang ada yaitu, sektor industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, serta berbagai sektor lainnya. Hal itu besar penyebabnya ialah karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda negeri ini.

Pengkajian yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB perlu dilakukan. Semua itu perlu dilakukan agar pemerintah daerah dapat lebih baik dalam menentukan, menciptakan dan menjalankan arah kebijakan dan guna menghindari terjadinya missing dalam meletakkan fokus ataupun sasaran, sehingga laju pertumbuhan dapat berkembang serta meningkat secara maksimal dan dapat terdistribusi secara merata ke setiap elemen, bidang serta masyarakat daerah setempat. Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan PDRB, ada beberapa faktor yang juga berpengaruh terhadapnya, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tenaga kerja dan Upah Minimum Kabupaten atau Kota (UMK), hal ini diperkuat dengan adanya hasil dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Febdianti (2017), Nasution (2010) dan Untari (2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga berkontribusi dalam penambahan nilai PDRB. Perkembangan PAD dari tahun ke tahun dapat kita lihat pada grafik 1.2 sebagai berikut.

Grafik 1.2
Pendapatan Asli Daerah Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS Provinsi DI. Yogyakarta (diolah)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan daerah yang didapatkan dari sumber-sumber di wilayahnya sendiri yang pemungutannya diambil sesuai dengan peraturan daerah dan perundang-undangan yang berlaku (Halim, 2001).

Melihat dari data yang dilampirkan pada grafik 1.2 dapat diketahui, bahwasanya Pendapatan Asli daerah di Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi DI. Yogyakarta terus meningkat dari tahun 2012 hingga tahun 2017, yang dimana pada tahun 2012 Kota Yogyakarta memiliki PAD tertinggi dengan angka sebesar 338,83 miliar rupiah, dan Kabupaten Gunungkidul memiliki PAD terendah dengan angka sebesar 67,05 miliar rupiah. hingga pada tahun 2017 total PAD di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi DI. Yogyakarta terus mengalami peningkatan, yang

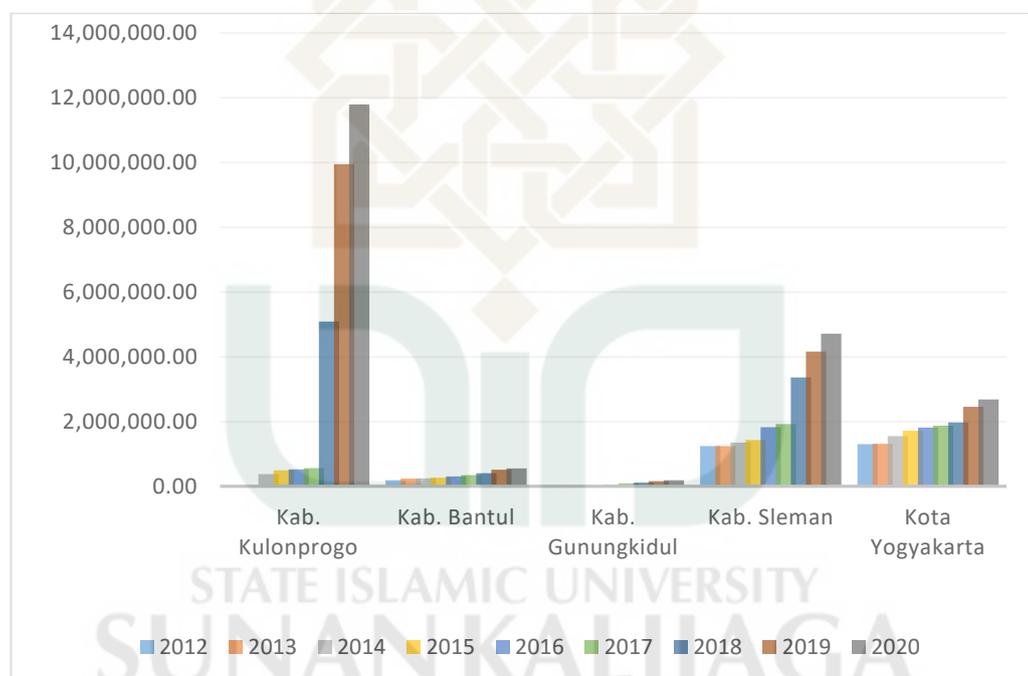
mana Kabupaten Sleman memiliki total PAD tertinggi dengan jumlah sebesar 825,63 miliar rupiah, tentu kenaikan ini didasarkan pada meningkatnya sumber-sumber pendapatan yang ada. Serta dapat dilihat juga bahwa perkembangan PAD dari setiap kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami pertumbuhan Secara fluktuatif yang mana hal itu dapat diketahui melalui grafik diatas. peningkatan yang terjadi tentu saja memberikan dampak yang positif dalam penguatan serta pemajuan guna membangun ekonomi pada masyarakat, serta berguna untuk menambah total anggaran untuk pembiayaan, pemeliharaan serta pembangunan untuk bisa mencapai masyarakat yang makmur serta sejahtera secara merata.

Hal ini tentu menandakan bahwasanya PAD memiliki hubungan terhadap perkembangan PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta, dimana itu bisa dilihat dari grafik 1.1 dan grafik 1.2, yang dimana total PAD dari tahun 2012 hingga 2019 terus meningkat bersamaan dengan total PDRB pada tahun 2012 sampai dengan 2019 yang juga ikut mengalami peningkatan. Namun hal ini belum dibuktikan lebih lanjut, oleh karenanya perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memastikan secara detail terkait pengaruh PAD terhadap PDRB.

Namun bukan hanya penerimaan daerah saja yang dapat diandalkan guna menyokong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di DI. Yogyakarta, penanaman modal juga memiliki andil besar dalam membangun dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal itu di sebabkan Sumber Daya Alam (SDA) yang terdapat di DI. Yogyakarta sangatlah besar dan indah sehingga dapat di fungsikan sebagai tempat pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun

mancanegara, dan hal ini tentu menarik para investor dalam negeri untuk menanam modal dalam jangka panjang. Dan dibawah ini data terkait realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dari tahun 2012 hingga 2020.

Grafik 1.3
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS Provinsi DI. Yogyakarta (diolah)

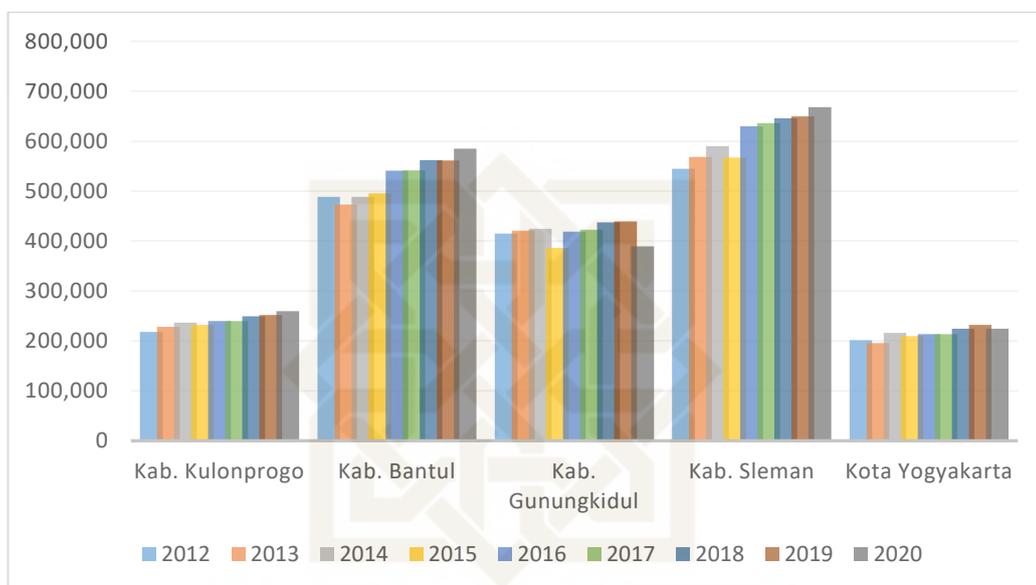
Berdasarkan Grafik 1.3 dapat diketahui, bahwa kondisi perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2012 jumlah PMDN di Provinsi DI. Yogyakarta hanya sebesar 2,80 triliun rupiah, namun jumlah itu terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya secara signifikan, dan peningkatan terbesar terjadi di tahun 2017 sampai

2019, yang mana bermula berjumlah 4,8 triliun rupiah di tahun 2017 dan meningkat menjadi sebesar 17,2 triliun rupiah di tahun 2019, peningkatan ini kurang lebih sebanyak 12 triliun rupiah. Dan melihat dari grafik 1.3 tahun 2020 didapati bahwa Kab. Kulonprogo memiliki nilai PMDN terbesar yaitu sebanyak 11,7 triliun rupiah, dan Kab. Gunungkidul dengan nilai PMDN terkecil dengan jumlah sebesar 192,8 miliar rupiah.

Peningkatan pada PMDN ini sejalan dengan meningkatnya PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta. Meningkatnya PMDN merupakan sebuah modal serta penyokong untuk daerah atau wilayah tersebut guna memajukan sektor-sektor yang ada seperti sektor pariwisata serta yang lainnya, jumlah akumulasi modal yang besar tentu akan menghasilkan dampak eksternalitas yang positif, dimana itu nantinya akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih cepat. Jika dengan meningkatkan PAD dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, maka besar kemungkinan jika PMDN juga akan mampu memberi dampak positif pada angka pertumbuhan ekonomi.

Tentunya semua kegiatan dan produksi yang ada pastilah memerlukan suatu tenaga kerja sebagai penggeraknya, oleh sebab itu jumlah tenaga kerja yang tersedia tentu dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan suatu produksi yang ada, sehingga tenaga kerja tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. guna mengetahui bagaimana pertumbuhan tenaga kerja bisa dilihat melalui grafik dibawah ini.

Grafik 1.4
Jumlah tenaga kerja (penduduk yang bekerja) di Provinsi DI. Yogyakarta
tahun 2012-2020 (Jiwa)



Sumber: BPS Provinsi DI. Yogyakarta (diolah)

Angka pada grafik 1.4 diatas merupakan data dari penduduk yang bekerja, yang berada pada usia kerja di Provinsi DI. Yogyakarta yaitu usia (15-64 tahun). Dari data diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah tenaga kerja di setiap Kabupaten/Kota Provinsi DI. Yogyakarta dari tahun 2012 hingga 2020 mengalami perkembangan secara fluktuatif, yang mana pada tahun 2012 tenaga kerja di Kabupaten Sleman berjumlah 544.438 ribu jiwa, lalu meningkat menjadi sebesar 667.823 ribu jiwa di tahun 2020. Yang mana dapat diketahui melalui grafik bahwasannya walaupun dari tahun ke tahun perkembangannya mengalami fluktuatif, namun jika dilihat secara besaran jumlah total keseluruhan diawal dan diakhir maka dari tahun 2012 hingga tahun 2020 tenaga kerja mengalami peningkatan.

Antara tenaga kerja dengan upah tentu memiliki keterkaitan yang sangat kuat, hal ini dikarenakan upah menjadi sebab atau pendorong dari adanya tenaga kerja yang tersedia, tanpa upah tentu tidak akan ada yang ingin menjadi buruh, karyawan atau tenaga kerja yang lainnya. Oleh sebab itu tingkat upah minimum dapat berpengaruh terhadap suatu produktivitas bagi para pekerja. Untuk mengetahui perkembangan terkait Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat dilihat melalui data dibawah ini.

Grafik 1.5
Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di DI. Yogyakarta tahun 2012-2020 (Rupiah)



Sumber: BPS Provinsi DI. Yogyakarta (diolah)

Dari kondisi grafik 1.5 diatas, terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan pada total UMK disetiap tahunnya, dimana pada tahun 2012 jumlah kisaran UMK di setiap kabupaten/kota sebesar 892.660 rupiah, lalu terus meningkat sampai tahun 2020, yang mana total UMK terbesar ditempati oleh Kota Yogyakarta dengan total

sebesar 2.004.000 rupiah, sedangkan total UMK terkecil ditempati oleh Kabupaten Gunungkidul dengan total UMK sebesar 1.705.000 rupiah. Peningkatan pada jumlah UMK tentu didasari dengan meningkatnya harga-harga kebutuhan ekonomi disetiap tahunnya, sehingga peningkatan UMK menjadi tuntutan masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Peningkatan UMK secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan kemungkinan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi DI. Yogyakarta, hal itu bisa disebabkan karena semangat masyarakat khususnya para pencari ataupun tenagakerja mengalami peningkatan sehingga dapat mendongkrak perkembangan ekonomi di Provinsi DI. Yogyakarta.

UMK merupakan faktor penting dalam memicu peningkatan semangat masyarakat dalam beraktivitas, Tanpa ada semangat yang tinggi dari masyarakat daerahnya, maka tak akan mungkin kesejahteraan yang merata dapat terjadi, sehingga sangat penting untuk memperhatikan kualitas upah disuatu daerah, sebab upah yang berkualitas akan menghasilkan tenaga kerja dan semangat yang lebih tinggi, dan hal itu mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi yang nantinya berdampak besar terhadap ekonomi nasional.

Pembangunan ekonomi di daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nya, dan Provinsi DI. Yogyakarta telah berusaha keras guna memberikan kesejahteraan yang merata bagi masyarakatnya, namun dalam prosesnya membangun perekonomian yang baik tentu masih banyak yang perlu di tinjau dan di perhatikan, dan juga halangan demi halangan akan terus bermunculan seiring berjalannya waktu, oleh karenanya perlu sekali bagi pemerintah daerah

untuk terus melakukan pengkajian serta melakukan pengawasan dalam prosesnya, ini bertujuan agar kebijakan serta peraturan yang dikeluarkan bisa lebih baik serta sesuai dengan keadaan atau kondisi masyarakatnya, dengan begitu proses pembangunan ekonomi dapat berjalan baik dengan semestinya serta meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa dan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta (Tahun 2012-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2012-2020?
4. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat manfaat untuk beberapa pihak:

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini penyusun berharap untuk bisa memberikan tambahan Ilmu, mengembangkan pengetahuan, serta wawasan terkait apa saja yang berpengaruh terhadap PDRB di DI. Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan acuan ataupun referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya yang membahas hal-hal terkait Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini bermanfaat guna meningkatkan wawasan serta pengalaman dalam menulis karya ilmiah, sebagai sarana penulis untuk mempraktikkan teori-teori yang didapat saat berada di bangku perkuliahan.

3. Bagi pemerintah

Riset ini diharapkan sanggup jadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam membentuk kebijakan terkait Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta memungkinkan bisa membagikan anjuran serta masukan untuk pemerintah, terpaut perihal tersebut pertimbangan-pertimbangan yang tepat kebijakan pemerintah.

4. Bagi Penulis

Selaku fasilitas guna menaikkan ilmu pengetahuan perihal perkembangan ekonomi di sesuatu daerah dan Produk Dalam negeri Regional Bruto(PDRB) yang terdapat di Indonesia terkhusus Provinsi DI. Yogyakarta.

5. Bagi Pembaca

Selaku fasilitas guna menaikkan ilmu maupun data dan rujukan yang nantinya bisa dipakai selaku acuan tentang PDRB.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uji dengan menggunakan model yang paling tepat serta terpilih yaitu fixed effect model dan ditambah hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta pada tahun 2012-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020. Hal ini dapat diartikan bahwasanya setiap kali terjadi kenaikan pada PAD maka akan menyebabkan peningkatan pada PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta. Kondisi ini terjadi diakibatkan karena tepatnya strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dan tingginya dukungan kontribusi masyarakat dalam proses mewujudkan pembangunan ekonomi.
2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020. Hal ini disebabkan karena tidak meratanya besaran investasi pada setiap daerah di Provinsi DI. Yogyakarta.
3. Tenaga Kerja (TK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020. Hal ini menjelaskan bahwasanya peningkatan tenaga kerja juga akan mempengaruhi peningkatan pada PDRB di Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020.

Guna meningkatkan PDRB maka perlu diimbangi dengan banyaknya tenaga kerja serta lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga nantinya dapat memaksimalkan output.

4. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi DI. Yogyakarta tahun 2012-2020. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada upah minimum kabupaten/kota juga akan menyebabkan peningkatan pada PDRB Provinsi DI. Yogyakarta. Kondisi ini terjadi karena para buruh atau tenaga kerja mendapatkan upah yang sesuai taraf hidupnya, sehingga menyebabkan produktivitas para tenaga kerja meningkat dan output yang dihasilkan bisa maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah didapat dari hasil analisis, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa masukan pemikiran yaitu:

1. Pemerintah daerah khususnya Provinsi DI. Yogyakarta diharapkan untuk selalu dapat memperhatikan, mengelola, serta memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah. Karena untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan tentu perlu strategi dan kebijakan yang sesuai dan tepat pada sasaran, maka dengan begitu daerah bisa menjadi mandiri dan dapat mencapai tujuan utama pembangunan dengan terarah.
2. Pemerintah daerah khususnya Provinsi DI. Yogyakarta diharapkan bisa lebih memperhatikan serta mengelola penyebaran investasi pada setiap daerah, dan penting juga untuk selalu memperhatikan serta memaksimalkan potensi atau kelebihan yang ada di setiap Kabupaten/Kota

di Provinsi DI. Yogyakarta baik itu dari segi pariwisata, industri maupun pertanian. Sehingga dengan begitu diharapkan nantinya akan bisa menarik perhatian dan menambah minat dari para investor untuk mau berinvestasi di daerah tersebut

3. Diharapkan untuk pemerintah daerah khususnya Provinsi DI. Yogyakarta bisa terus menyediakan lapangan pekerjaan, dengan begitu maka bisa menyeimbangi tingkat tenaga kerja yang ada di setiap daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi DI. Yogyakarta, sehingga bisa memaksimalkan produktivitas dan outputnya. Lalu juga diharapkan pemerintah daerah bisa menyediakan sarana dan prasarana yang bisa membangun atau meningkatkan kualitas para tenaga kerja.
4. Pemerintah harus terus memperhatikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sehingga para buruh beserta keluarganya bisa mencapai kesejahteraan. Saat kebutuhan para buruh sudah tercukupi dan tergolong sejahtera maka akan memungkinkan meningkatkan semangat kerja dan bisa mencapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah* (Cetakan Pertama ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arjoso. (2005). *Rencana Strategis BKKBN*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan BKKBN.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Febdianti, L. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Jawa Tengah (Tahun 1985-2015).
- Gan, Wang, & Chen. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6, 159-176.
- Halim, A. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah (Bunga Rampai)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hananto, F. D. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung (2012-2016).
- Harianto, A., & Adi, P. H. (2007). Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita. *SNA 10*. Makasar: UNHAS.
- Hasyim, I. (2016). *Ekonomi Makro Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Hidayat, W. S., & Santosa, B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat 2010-2015. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 5.
- Muchinsky, P. (t.thn.). *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*.
- Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nasution, S. H. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Era Desentralisasi Fiskal di Provinsi Banten Periode 2001:1-2009:4. *Jurnal Media Ekonomi*, 18.
- Sabrina, K. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2017*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sari, E. N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Seluruh Wilayah Indonesia Tahun 2010-2016*. DI. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Siregar, B. T. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Pdrb Di Kota Pematangsiantar.
- Sukirno, S. (1997). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi 2*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2000). *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suriani, A., Mintarti, S., & Musa, A. H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3.
- Todaro. (2003).
- Tyas, N. H. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Timur*. Jember: Universitas Jember.
- Untari. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kawasan Subosukowonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten) Provinsi Jawa Tengah*. DI. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widjaya. (t.thn.). 2002.
- Wulansuci, A. (2021). *Analisis Pengaruh PAD, PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2013-2019*. DI. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.